

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) . Dengan adanya pasar modal, para investor bisa memiliki banyak pilihan untuk menanamkan modalnya begitu juga dengan para emiten yang memiliki pilihan untuk mencari atau mendapatkan sumber dana. Para investor menanamkan modal dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan dari penanaman modalnya dimasa yang akan datang. Salah satu alternatif investasi yang ditawarkan perusahaan dalam pasar modal yaitu obligasi . Menurut Bursa Efek Indonesia (2010), obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Saat ini investasi dalam pasar obligasi cukup berkembang, walaupun perkembangannya masih dikatakan lamban dibandingkan investasi saham. Faerber (1986) dalam Purwaningsih (2008) menyatakan bahwa investor lebih memilih berinvestasi pada obligasi dibanding saham karena dua alasan, yaitu (1) volatilitas saham lebih tinggi dibanding obligasi sehingga mengurangi daya tarik investasi pada saham dan (2) obligasi menawarkan tingkat pengembalian yang positif dengan pendapatan tetap (*fixed income*).

Walaupun obligasi relatif aman daripada saham namun obligasi juga memiliki resiko, yaitu resiko kegagalan (*default risk*). Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka akan semakin tinggi pula risiko yang harus diterima oleh investor (*high return high risk*). Untuk itu, investor yang menanamkan modalnya di pasar obligasi harus selalu mewaspadaai terjadinya ketidakmampuan perusahaan penerbit obligasi membayar kupon atau risiko gagal bayar (*default*). Oleh karena itu, di dalam dunia surat hutang atau obligasi perlu adanya suatu tingkat yang menggambarkan kemampuan bayar perusahaan penerbit obligasi agar investor mengetahui gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar kupon. Tingkat kemampuan membayar kewajiban tersebut dikenal dengan peringkat obligasi (*rating bond*). Sebelum diterbitkan obligasi dianalisis dengan menggunakan peringkat obligasi dengan menggunakan pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Peringkat obligasi merupakan sarana pengawasan aktivitas manajemen (Foster, 1986: 501 dalam Purwaningsih 2008).

Peringkat obligasi akan dapat memberikan informasi dan signal tentang probabilitas kegagalan utang suatu perusahaan dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu pemilik modal yang berminat membeli obligasi seharusnya memperhatikan peringkat obligasi tersebut. Selain itu para investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pada obligasi, agar bisa meminimalisir kemungkinan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya (*coupon*) atau gagal bayar (*default*).

Peringkat obligasi diberikan oleh lembaga independen, objektif, dan dapat dipercaya. Di Indonesia terdapat dua lembaga pemeringkat sekuritas utang, yaitu PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Rahardjo, 2003 dalam Andry 2005). Peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *non-investment grade* (BB,B, CCC, dan D). Peringkat obligasi diperbaharui secara regular untuk mencerminkan perubahan signifikan dari kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Hal ini memiliki dampak terhadap kegiatan investasi dan profil perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah menguji aspek yang digunakan PEFINDO dalam penilaian. Faktor – faktor yang digunakan yaitu *firm size* (ukuran perusahaan), likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *maturity* (umur obligasi).

Pemilihan variabel- variabel dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desmon (2009) dalam Adrian (2011) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan dan penelitian Lina Puryanti (2010) dalam Adrian (2011) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan ; Luciana (2007) dalam Adrian (2011) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan dan umur obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi; Andry (2005) yang menemukan bahwa umur

obligasi berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan; Yulianingsih (2012) menemukan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi; Lusi (2000) dalam Andry (2005) menemukan *firm size* (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi sedangkan dalam penelitian Yulianingsih *size* perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Selain itu obligasi masih membutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel yang telah dipergunakan tersebut dan penelitian mengenai obligasi masih jarang dilakukan di Indonesia. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel-variabel manakah yang mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi peringkat obligasi di Indonesia. Faktor – faktor yang digunakan yaitu *firm size* (ukuran perusahaan), likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan *maturity* (umur obligasi). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dan diperingkat oleh Pefindo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengambil judul ”**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Pefindo Periode 2008-2012**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012?
5. Bagaimana pengaruh *maturity* (umur obligasi) terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012.

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012.
5. Untuk mengetahui pengaruh *maturity* (umur obligasi) terhadap prediksi peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Pefindo periode 2008-2012.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan atau masukan bagi bidang manajemen investasi dan prediksi peringkat obligasi berdasarkan analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan serta berdasarkan non akuntansi.

2. Investor

Agar dapat membantu para investor untuk memilih dan menentukan kapan waktu yang tepat untuk memasuki perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar pembahasan ini akan dibagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Menerangkan teori-teori yang berhubungan dengan topik yang didasarkan pada literature, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

## Bab III: Metode Penelitian

Menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, defenisi operasional dan variabel penelitian, metode analisis data.

## Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Membahas mengenai analisis data dan pembahasan yang terdiri dari deskriptif awal dan hasil analisis data serta pengujian hipotesis.

## Bab V: Penutup

Memuat tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, dan saran penelitian.